

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, sehingga harus menyesuaikan perkembangannya terhadap usaha dalam peningkatan mutunya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan meliputi suatu proses yang kompleks dan terpadu dalam berbagai hal.

Teknologi informasi dan komunikasi lebih lanjut memberikan pengaruh khususnya dalam proses pembelajaran misalnya menganalisis masalah, mencari jalan dan mengelola pemecahan masalah, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran. Dalam prakteknya, teknologi informasi berperan dalam membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan budaya belajar mengajar semakin baik.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mempersiapkan generasi penerus menjadi generasi yang memiliki kemampuan kecakapan abad 21. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki pertama adalah kecakapan pembelajaran dan inovasi, kedua adalah kecakapan teknologi informasi dan media, ketiga adalah kecakapan kehidupan dan karier. Perkembangan teknologi dan informasi yang dimanfaatkan bagi dunia pendidikan bahkan tidak sekedar sebagai sumber belajar bagi pembelajaran, bahkan digunakan untuk melakukan aktivitas evaluasi-evaluasi dalam pembelajaran baik evaluasi yang sifatnya sebagai latihan-latihan soal maupun yang sifatnya sebagai evaluasi resmi (ujian) (Prayitno, 2013).

Penilaian merupakan salah satu proses dalam sistem pendidikan yang mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan sudah tercapai. Evaluasi dibutuhkan untuk mengetahui hasil yang didapatkan selama masa pembelajaran.

Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Secara spesifik subjek evaluasi pada penelitian ini adalah para guru. Sedangkan objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi, yang dimaksud dengan objek evaluasi disini adalah para siswa.

Evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan berdasarkan dua kategori yaitu PAS (Penilaian Akhir Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Penilaian ini dilaksanakan melalui momentum yang dikenal dengan ujian.

Ujian sekolah selalu diadakan secara periodik oleh para tenaga pengajar kepada seluruh siswa/peserta didiknya. Dikutip dari data Sekretariat Jenderal Pendidikan Dan Kebudayaan pada tahun 2017, secara nasional pada jenjang SMA (negeri dan swasta) terdapat 4.783.645 siswa, 307.751 guru, dan 13.495 sekolah. Sedangkan pada jenjang SMK (negeri dan swasta) terdapat 4.904.031 siswa, 292.212 guru, dan 13.710 sekolah. Pada tingkat provinsi Jawa Timur pada jenjang SMA terdapat 535.612 siswa, 31.854 guru, dan 1.524 sekolah. Sedangkan pada jenjang SMK terdapat 736.365 siswa, 41.714 guru, dan 1.983 sekolah (Kemendikbud, 2017). Sesuai data Emis (Education Management Information System) Kemenag tahun 2019 jumlah madrasah aliyah (MA) negeri dan swasta di Indonesia 7.233 sekolah, jumlah guru 134.767 guru, jumlah siswa 1.323.656 siswa. Di Jawa Timur terdapat 1.843 sekolah (negeri dan swasta). Berdasarkan data ini dapat diketahui jumlah guru dan sekolah yang sangat banyak, sehingga adanya *software* ujian masih sangat dibutuhkan dalam mempermudah dan mempercepat pekerjaan guru.

Saat ini sudah banyak disediakan *software* ujian untuk SMA/MA yang digunakan untuk membantu tenaga pengajar dalam melaksanakan ujian beberapa contohnya adalah Moodle, CBT Puspendik, dan UAMBNBK Pendis. Pengembangan dan pembaharuan dari sisi kemudahan dan fitur beberapa *software* ini sesuai kebutuhan sekolah dan guru masih sangat diperlukan karena secara umum belum sepenuhnya memadai (misalnya analisis) digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran harian.

Menangani dan melakukan modifikasi dari sebuah *software* merupakan sebuah proses *maintenance* (perawatan) dari perangkat lunak yang sudah ada dengan metode SDLC (*Software Development Live-Cycle*). Modifikasi atas *software* UAMBN-BK dan CBT Puspendik untuk kebutuhan harian belum ada peneliti yang melakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang peneliti uraikan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan Sistem Evaluasi Hasil Belajar Disertai Analisis Soal Berbasis Web?
2. Bagaimana melakukan analisis dan pengujian Sistem Evaluasi Hasil Belajar Disertai Analisis Soal Berbasis Web?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan Sistem Evaluasi Hasil Belajar Disertai Analisis Soal Berbasis Web.
2. Melakukan analisis dan pengujian Sistem Evaluasi Hasil Belajar Disertai Analisis Soal Berbasis Web.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat akademik dan untuk masyarakat sebagai berikut:

A. Manfaat akademik

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis.
2. Mengimplementasikan pengetahuan tentang web *server* (PHP, MySQL, Apache HTTP *Server*, dan WordPress) dalam dunia nyata.

B. Manfaat untuk masyarakat (guru/sekolah)

1. Memudahkan evaluasi hasil belajar di Madrasah Aliyah melalui sistem yang akan dikembangkan.
2. Penelitian ini dapat memberikan dukungan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sistem penilaian.